

LAMPIRAN

PANDUAN WAWANCARA UNTUK PIHAK SUPORTER

Indikator	Pertanyaan wawancara	
Konflik antara kedua kubu supporter	1.	Bagaimana cerita latar belakang terjadinya gesekan di antara kedua kubu supporter?
	2.	Bagaimana bentuk konflik yang terjadi di antara kedua kubu supporter? Apakah ada penghindaran atau hal yang lain?
	3.	Bagaimana intensitas komunikasi yang dilakukan oleh kedua kubu supporter ketika konflik sedang berlangsung? Apa perubahan dari segi komunikasi yang paling terlihat dari konflik yang terjadi bagi kedua kubu?
	4.	Bagaimana kontak fisik di antara kedua kubu supporter ketika konflik sedang berlangsung?
	5.	Perbedaan apakah yang paling mendasari konflik yang ada? Apakah ada perbedaan nilai-nilai kepercayaan di antara kedua supporter?
	6.	Berapa lama konflik berlangsung di antara kedua kubu supporter?
	7.	Bagaimana eskalasi konflik di antara kedua kubu supporter? Bila pernah terjadi, bagaimana cara kedua belah pihak mengatasi konflik tersebut sehingga konflik dapat mereda ?
	8.	Bagaimana dampak konflik yang terjadi di masing-masing kubu supporter PSIS? Apakah terdapat dampak fisik, psikologi, personal, sosial, hingga kelompok ?
Fanatisme Suporter	1.	Apa sajakah simbol yang melekat pada supporter Panser Biru dan Snex yang membedakan dengan supporter-suporter lainnya?
	2.	Apakah ada nilai-nilai yang dipercayai secara khusus bagi masing-masing kelompok supporter? (Pada Panser Biru dan Snex).
	3.	Menurut masing-masing kubu supporter, apa sajakah simbol yang melekat bagi PSIS Semarang yang membedakan dengan klub sepakbola lainnya?
	4.	Menurut kubu masing-masing supporter, apa saja bentuk dari fanatisme yang paling dasar di kelompok supporter ?

	5.	Menurut kubu masing-masing suporter, apa saja bentuk dari fanatisme yang paling berat yang telah dilakukan di kelompok suporter ?
	6.	Bagaimana pandangan koordinator suporter mengenai fanatisme yang dimiliki oleh masing-masing kubu suporter?
Negosiasi Konflik yang dilakukan	1.	Jelaskan faktor apa sajakah yang mendasari kedua belah kelompok melakukan negosiasi konflik? Apakah ada kisah atau cerita yang mendasari negosiasi konflik?
	2.	Bagaimana proses persiapan negosiasi terjadi? Apakah ada tim yang dibentuk? Berapakah orang yang ada di dalam satu tim tersebut dan siapa saja?
	3.	Kapan pertama kali kedua belah pihak bertemu dalam satu tempat? Apakah kesan pertama yang keluar ketika masing-masing bertemu?
	4.	Ketika pertemuan, bagaimana argumen yang mendasari negosiasi terjadi? Bagaimana suasana dan ketegangan ketika berlangsungnya pertemuan?
	5.	Apakah ada proses tawar menawar yang dilakukan dari kedua belah pihak? Bagaimana proses tawar menawar terjadi di antara kedua belah pihak? Siapakah yang menjadi mediator dalam pengambilan keputusan? Bagaimana peran mediator di tengah berlangsungnya proses negosiasi ?
	6.	Apa hasil keputusan yang disepakati dari negosiasi konflik yang berlaku? Apakah ada kesepakatan formal tertulis atau tidak? Bila ada, bagaimana bentuk dari kesepakatan tertulis yang ada? Dan bila saat itu tidak ditemukan titik temu, apakah ada kemungkinan untuk menempuh jalur hukum?
	7.	Komitmen apakah yang menimbulkan masing-masing pihak menaruh percaya bahwa masing-masing menyepakati negosiasi yang ada?
	8.	Berikan alasan yang diambil oleh kedua kelompok suporter untuk menaati hasil negosiasi yang ada? Dan untuk hasilnya sendiri apakah di rasa ada salah satu pihak yang dirugikan?
	9.	Bagaimana bila terjadi pelanggaran dari komitmen yang sudah disepakati? Apakah ada kemungkinan untuk mengatur ulang kesepakatan ? Atau malah memungkinkan berulangnya konflik yang terjadi?
	10.	Menurut kedua belah pihak, bagaimana hal yang sangat mempengaruhi dari negosiasi yang membuat kedua belah pihak akhirnya menyepakati perjanjian yang ada?

PANDUAN WAWANCARA UNTUK PIHAK MANAJEMEN PSIS

SEMARANG

Indikator	Pertanyaan wawancara	
Konflik antara kedua kubu suporter	1.	Menurut pandangan klub PSIS, apakah hal yang mendasari konflik di antara kedua kubu suporter?
	2.	Bagaimana komunikasi yang berlangsung di antara kedua kubu suporter ketika sedang berlangsungnya konflik?
	3.	Bagaimana dampak konflik (baik itu dampak psikis, fisik, komunikasi) yang terjadi di masing-masing kubu suporter PSIS bagi Klub PSIS sendiri?
	4.	Apakah perilaku atau sikap suporter yang paling merugikan ketika terjadinya konflik?
	5.	Bagaimana sikap dari manajemen PSIS ketika konflik yang berlangsung menuju ke arah yang destruktif?
Fanatisme Suporter	1.	Menurut manajemen PSIS Semarang, apa sajakah simbol yang melekat pada PSIS Semarang yang berbeda dengan klub sepakbola yang lain?
	2.	Bagaimana klub PSIS Semarang memaknai fanatisme kelompok suporter?
	3.	Menurut manajemen PSIS sendiri, apa saja bentuk dari fanatisme yang paling dasar di kelompok suporter ?
	4.	Menurut manajemen PSIS sendiri , apa saja bentuk dari fanatisme yang paling berat yang telah dilakukan di kelompok suporter ?
Negosiasi Konflik yang dilakukan	1.	Faktor apa sajakah yang mendasari manajemen klub PSIS berupaya untuk mendamaikan kedua belah pihak kelompok suporter?
	2.	Hal apakah yang mendasari klub PSIS memilih “negosiator” dalam menegosiasikan konflik di antara kedua belah kelompok supporter? Siapakah mediator dalam pengambilan proses negosiasi? Bagaimana peran mediator di tengah berlangsungnya proses negosiasi ?
	3.	Menurut klub PSIS sendiri, hasil negosiasi yang dilakukan apakah sudah memenuhi keinginan dari kedua kubu suporter? Dan bagaimanakah perjalanan dalam proses negosiasi yang dilakukan ? Apakah sulit atau mudah?
	4.	Menurut manajemen klub PSIS sendiri, faktor-faktor apa saja yang mendasari kedua kubu berupaya untuk mengurangi egonya masing-masing dan memilih untuk menaati hasil kesepakatan yang ada?
	5.	Dari pihak manajemen sendiri, apa alasan pentingnya penanganan konflik bagi suporter bola? Terlebih di tengah banyaknya klub yang ada di Indonesia?
	6.	Bagaimana sikap klub PSIS dalam menyikapi konflik yang terjadi di antara para kelompok suporter? Dan apakah dorongan yang diberikan oleh kelompok PSIS dalam keberhasilan mendamaikan kedua kubu suporter yang ada?

HASIL WAWANCARA

IDENTITAS DIRI

Nama: Paulus Chandra Okta

Jabatan: Sekretaris Umum Panser Biru tahun 2018 - 2021

HASIL WAWANCARA

Peneliti: Sebelumnya terimakasih sudah menyempatkan waktunya untuk saya tanya tanya. Pertama – tama saya ingin menjelaskan terlebih dahulu bahwa saya mengadakan wawancara ini adalah untuk melengkapi skripsi saya tentang negosiasi konflik di kedua kubu supporter PSIS. Menurut bapak, latar belakang terjadinya konflik antara snex dengan panser itu apa ya?

Informan: Setau saya tahun 2005 yang awalnya merupakan keluarga besar supporter semarang, namun karena timbul rasa kekecewaan dari beberapa anggota PANSER dengan keputusan DPP maka lahirlah SNEX

Peneliti: Ketika konflik terjadi, apakah ada konflik fisik?

Informan: Awal – awal hanya rasa kekecewan saja, lalu setelah itu mulai muncul konflik fisik

Peneliti: Apa yang menjadi penyebab konflik fisik itu tercipta?

Informan: Ejek – ejek an, saling lempar chant lalu berujung pada konflik fisik

Peneliti: Ketika konflik terjadi, apakah ada penghindaran dari kedua belah pihak?

Informan: Saat itu tidak ada, dikarenakan konflik yang sedang memanas sehingga tidak ada penghindaran

Peneliti: Dengan terjadinya konflik tersebut, apakah menimbulkan rasa ketakutan?

Informan: Tentu saja, karena pada saat itu banyak remaja yang ingin menikmati pertandingan bola justru timbul rasa khawatir, tidak nyaman dan juga ketakutan jika ada konflik dilapangan yang berujung dihadap di jalan

Peneliti: Ketika konflik berlangsung, apakah ada komunikasi yang dilakukan di kedua belah pihak? Jika iya seberapa intens komunikasi tersebut?

- Informan: Untuk saat itu sayang nya belum ada, tetapi semakin kesini para supporter lebih bersikap bijak dan dewasa dalam menanggapi konflik yang terjadi, dan juga terjadi konsolidasi antara manajemen untuk menangani kedua supporter agara menjaga keamanan bahkan supporter daerah lain
- Peneliti: Apakah terjadi perubahan komunikasi dari sebelum konflik hingga setelah terjadi konflik?
- Informan: Menurut saya sama-sama orang semarang kenapa harus saling menyerang sih, yang terpenting bagi saya itu kita harus menjaga nama baik suporter kota Semarang agar baik di hadapan supporter daerah lain. Kita harus saling support antar supporter kota Semarang kita dukung PSIS dengan cara datang ke stadion berpakaian rapi, bersepatu dan membawa uang untuk transport. Etalase supporter lebih penting saat ini terlebih di media sosial
- Peneliti: Berarti lebih cenderung kearah adu kreativitas antar supporter ya pak. Ketika terjadi konflik, kontak fisik yang bagaimana yang sering terjadi?
- Informan: Namanya juga massa, susah dikendalikan kadang bisa sama supporter daerah lain dimana 1 orang atau 3 orang akan diserbu oleh massa. Pada tahun 2018 kita membuat suatu korlap untuk mengatasi massa yang ada di lapangan jika mengandalkan BPP yang terdiri dari 6 orang tidak akan cukup untuk mengatasi massa yang jumlahnya ratusan. Korlap diambil dari masing-masing wilayah dimana korlap merupakan orang yang paling di hormati dan disegani
- Peneliti: Berarti dari DPP PANSER sendiri sudah mengantisipasi dengan cara mengambil orang yang dihormati disetiap wilayah ya, pak?
- Informan: Betul. Kalo di PANSER sebutnya Korwil per wilayah per kecamatan 1 kita ambil dedengkotnya. Jika korlap terkondisikan maka massa akan cukup terkendali
- Peneliti: Itu dilaksanakan demi menjaga keamanan dengan mengandalkan korlap ya, pak?
- Informan: Itu adalah faktor yang pertama, yang kedua kita mengantisipasi daripada berkonflik dengan pihak kepolisian kita mencegah nya sendiri dari dalam. jika terjadi sesuatu di lapangan yang pertama kali turun adalah korlap bukan kepolisian. Kalo dari kepolisian pasti tidak bisa menangani karena pakai sistem kekerasan. Jika di nasihati oleh orang yang dihormati kan tentunya kana berbeda

- Peneliti: Ketika konflik terjadi, menurut bapak ada perbedaan di kedua belah kubu sehingga terjadi konflik?
- Informan: Konflik biasa terjadi karena sedang panas-panasnya di media sosial karena sama-sama menganggap organisasi lain lebih rendah dari organisasi yang diikuti. Hal-hal seperti rasa bangga yang berlebihan terhadap organisasinya merupakan hal yang mendasari terjadinya konflik. Terjadinya yang pertama kali pasti di media sosial dan kemudian menyebar menyeruak dari komen yang terjadi pro kontra yang semakin panas
- Peneliti: Apakah dalam waktu dekat pernah berkonflik antara kedua belah pihak supporter?
- Informan: Tidak ada, karena semakin kesini semakin sadar buat apa sih ribut-ribut sama-sama orang semarang
- Peneliti: Jika di lapangan terjadi konflik kecil seperti lempar chant, butuh berapa lama konflik itu selesai?
- Informan: Supporter identik dengan stigma negatif yang mabuk dan rusuh, namun semenjak kepemimpinan walikota yang saat ini dari periode pertama dan kedua ini dan dirjenya adalah anak muda maka lebih menjunjung tinggi kerapian di dalam stadion. Kita berupaya tidak rasis dan tidak mengucapkan kata-kata kotor karena kata-kata kotor bisa ditiru oleh anak kecil yang menimbulkan stigma negatif. Kita harus menunjukkan sisi positif untuk menghapus stigma negatif dari masyarakat. Kita juga punya divisi sosial, ketika dalam perjalanan jika terjadi hal yang tidak diinginkan saat perjalanan jauh divisi sosial akan mengurusinya dengan memberi pertolongan pertama dan bantuan santunan yang akan diberikan. Kita sering mengadakan kegiatan dengan provinsi dan Dispora. Setiap 1 tahun sekali kita diberi jatah event dari pemerintah Kota Semarang untuk mengakomodir supporter agar saling beradu kreasi.
- Peneliti: Ketika konflik yang terjadi di kedua belah pihak, berarti tidak ada yang memerlukan waktu yang lama agar konflik itu padam?
- Informan: Iya. Karena diabaratkan dengan 3-4 th setelah snex berdiri. Semakin kesini, ketika konflik terjadi, konflik tersebut bisa diatasi dengan cepat
- Peneliti: Kalau konflik kecil, butuh waktu berapa lama?
- Informan: Tidak akan memakan waktu lama, karena jika semakin sering akan semakin sering berkomunikasi kekeluargaan antara ketua

- dengan ketua untuk menentukan bagaimana caranya menyelesaikan konflik ini
- Peneliti: Untuk waktunya kondisional ya pak?
- Informan: Iya, tidak mesti
- Peneliti: Setiap konflik pasti ada naik turun nya, apakah pernah terjadi konflik di kedua pihak yang menyebabkan penurunan konflik. Misalnya sempat terjadi kekosongan konflik lalu selang berapa lama justru timbul konflik yang lebih besar
- Informan: Tidak. Setau saya fluktuatif ga tentu, bisa konflik kecil bisa konflik besar
- Peneliti: Konflik terbesar apa yang pernah terjadi di kedua pihak supporter?
- Informan: Maaf saya lupa karna saat itu saya masih kecil dan belum menjadi pengurus
- Peneliti: Kalau perdaerah ada?
- Informan: Konflik memang terjadi perdaerah masing-masing. Bisa semarang atas berkonflik sendiri, atau semarang bawah berkonflik sendiri
- Peneliti: Jika terjadi konflik yang fluktuatif, bagaimana cara meredakannya?
- Informan: Untuk konflik yang seperti itu, meredakannya hanya dengan cara konsolidasi, yaitu dengan memanggil ketua dengan ketua atau petinggi dengan petinggi
- Peneliti: Apakah ada dampak konflik ke PSIS?
- Informan: Dampaknya adalah kepolisian akan sulit memberikan ijin bagi supporter PSIS untuk datang ke lapangan, jika supporter datang ke stadion tanpa ijin kepolisian tentunya akan berbeda. Yang biasanya stadion penuh akan kosong tentunya sangat berbeda
- Peneliti: Apakah ada dampak fisik yang terjadi diantara kedua pihak seperti takut untuk bertemu beda supporter?
- Informan: Untuk hal itu pastinya ada, tetapi biasanya supporter yang berani akan semakin berani
- Peneliti: Lebih mengutamakan fisik dan psikologis ya berarti pak. Apakah pernah ada setelah konflik terjadi menyebabkan putusnya tali pertemanan?
- Informan: Tentu saja ada, Bahkan tetangga sendiri hal itu wajar

Peneliti: Untuk yang pernah bermusuhan setelah konflik terjadi, akankah mereka kembali berteman seperti dulu lagi?

Informan: Tentu saja, pasti akan melebur sendiri

Peneliti: Apa yang membuat panser berbeda dengan supporter yang lain?

Informan: Panser berusaha tidak rusuh kecuali ketika kita disalahkan

Peneliti: Adakah simbol logo dan warna kebanggan panser?

Informan: Untuk warna yang pasti biru

Peneliti: Bagaimana dengan jingle panser?

Informan: Bisa dibuka di youtube, nama nya jamaah tribun

Peneliti: Supporter sekarang lebih kearah adu kreatifitas ya, pak?

Informan: Iya. Mulai menghilangkan stigma negatif dan membangun stigma positif

Peneliti: Adakah nilai – nilai yang dipercaya oleh supporter?

Informan: Di Indonesia sedang marak aliran Ultras, Holigans dari luar negeri kalau dari saya pribadi kita masih sama dengan panser yang sama kayak dulu. Style nya pun dari yang ada kita variasikan kita mix dengan tetap mempertahankan identitas panser. Jika kita kaku pasti seiring perkembangan zaman kita akan ditinggalkan oleh anggota kita. Jadi kita doktrin anggota untuk tertib saat di stadion dengan dandan yang rapi dan membayar tiket. Kita ada bantuan untuk supporter yang dalam tanda kutip adalah aliran anak punk dengan memberinya syarat agar tidak menjelekan identitas panser. Seperti Mbonek juga kita minimalisir dengan cara kita asuh

Peneliti: Berarti keberadaan panser mengawasi hingga ke lapisan dibawah ya pak?

Informan: Iya karena itu penting, kita berkoordinasi lewat WA dengan ketua dan korwil

Peneliti: Apakah sering dilakukan pertemuan rutin?

Informan: Kalau dari DPP ada pertemuan yaitu proker tahunan untuk merencanakan setahun kedepan kita mau apa dan evaluasinya apa, kalo korwil jarang karena keterbatasan waktu. Sekarang zaman modern bisa lewat grup WA karna kita juga punya kehidupan lain sendiri-sendiri

Peneliti: Media apa yang sering digunakan untuk saling bertukar informasi?

- Informan: Ada website, ada channel youtube, ada facebook, ada twitter dan ada divisi yang mengurusinya
- Peneliti: Apa simbol yang paling melekat dengan PSIS?
- Informan: Logo yang kami miliki dan juga identik di warna nya yaitu biru
- Peneliti: Melihat fanatisme yang terjadi di panser, fanatisme yang paling kecil dilihat dari sikap apa?
- Informan: Fanatisme supporter tergantung prestasi klub nya. Semakin PSIS mainya bagus dan klasemen nya bagus ya pasti fanatisme akan meningkat. Kita berprinsip stadion harus selalu ramai dari kita liga 2 hingga ke liga 1 kita berupaya menarik supporter untuk menjadi fanatis. Jika kita konsisten maka akan meningkatkan hal yang baik. Kita mendoktrin anggota kita saat PSIS fluktuatif kita harus tetap mendukung kita harus mengawal mereka
- Peneliti: Berarti dilihat dari support nya ke tim ya pak?
- Informan: Betul. Kadang kan ada anggota baru yang fanatisme nya lebih tinggi yang di dominasi anak remaja
- Peneliti: Bagaiman dengan fanatisme yang berat? Dilihat dari sikap nya yang apa?
- Informan: Menurut saya fanatisme berat saat selalu ada untuk PSIS selalu mendukung PSIS. Seperti ketuanya mencontohkan tidak pernah bolong menonton PSIS
- Peneliti: Menurut bapak, apakah supporter penting memiliki sifat fanatisme?
- Informan: Fanatisme itu penting, semakin kamu cinta dan total dalam mendukung akan berimbas ke tim asal positif. Kita harus membangun paradigma positif dengan fanatisme karena fanatisme merupakan sumbang asih ke tim
- Peneliti: Ketika konflik terjadi, tentu saja pasti ada negosiasi. Menurut bapak, faktor apa yang melatarbelakangi terjadinya negosiasi kedua belah pihak?
- Informan: Pihak manajemen PSIS yakni CEO. Atau ketua dan jajaran-jajarannya kalo emang gak bisa diatasi ketua dan jajarannya baru melibatkan kepolisian karena lebih represif dan yang paling kita hindari
- Peneliti: Apakah ada faktor yang merugikan ketika konflik terjadi?

- Informan: Ada. Karna kesadaran seperti itu kita melihat kok dampak prestasi PSIS menurun jadi kita butuh negosiasi semacam itu. Izin keramaian kok sulit didapat jadi kita adakan negosiasi
- Peneliti: Bagaimana faktor merugikan yang lain?
- Informan: Yang paling mendasar takut akan hukum
- Peneliti: Ketika negosiasi konflik terjadi, apakah ada tim khusus yang menangani?
- Informan: Tidak ada. Hanya pimpinan PSIS atau ketua supporter. Karena kedekatan kita, pasti kritik dilakukan untuk saling membantu
- Peneliti: Ketika terjadi pertemuan kedua belah pihak, apakah masing-masing kelompok saling mempertahankan argumen masing-masing?
- Informan: Pasti nya iya. Yang menyebabkan konflik itu sendiri panas adalah masing – masing kelompok yang mempertahankan pendapatnya dan tidak ingin mendengarkan pendapat lain
- Peneliti: Ketika proses negosiasi sedang berlangsung, apakah ada proses tawar menawar dalam mempertahankan pendapat sendiri-sendiri
- Informan: Tidak ada tawar menawar kecuali ada kerugian materi pasti ada penggantian. Untuk konflik kita harus melakukan negosiasi agar tidak terjadi ledakan konflik
- Peneliti: Untuk mediasi nya apakah keputusan diambil oleh tim mediator atau kesepakatan bersama? Dan untuk hasil keputusannya apakah melalui tertulis atau lisan?
- Informan: Keputusan diambil melalui keputusan bersama. Untuk hasil keputusan kadang ada yang tertulis dan langsung ditempat ditandatangani diatas materai. Jika sampai fatal pasti ada hitam diatas putih, sedangkan konflik ringan cukup konsolidasi
- Peneliti: Bagaimana ketika tidak ada titik temu antara kedua belah pihak?
- Informan: Jika itu terjadi, itu akan berhubungan dengan kepolisian dan ranah hukum
- Peneliti: Apakah pernah terjadi konflik seperti itu?
- Informan: Kalau di dunia supporter kita harus gentle tidak melulu saat ada kontak fisik kita harus lapor polisi, kita lebih ke arah internal dulu. Kalo sama kencengnya konflik ya kita baru konsolidasi yang sampe deal kedua belah pihak

- Peneliti: Apa ada perjanjian yang membuat yakin perjanjian tersebut dilakukan kedua belah pihak?
- Informan: Kalau memang tidak sesuai kesepakatan akan diselesaikan jalur hukum
- Peneliti: Berarti alasannya karena hukum?
- Informan: Iya, keputusan bersama harus dijalankan bersama dan taati bersama
- Peneliti: Apakah ada cara lain untuk para pelanggar selain dibawa ke jalur hukum?
- Informan: Kalau sudah perjanjian ya masing-masing ketua harus nge *push* gimana caranya dapat menaati perjanjian tersebut
- Peneliti: Apakah pernah ada pembuatan kesepakatan ulang? Lalu apa yang mempengaruhi panser untuk setuju dengan negosiator saat bermediasi?
- Informan: Tidak ada. Kita setuju karena tidak mau membawa ke jalur hukum. Manajemen adalah satu kesatuan dengan kita yang saling berkaitan. Ibaratnya jika berimbas ke tim kita akan berpikir untuk melunak
- Peneliti: Baik Pak Paulus, kurang lebih untuk pertanyaannya sudah saya ajukan semua. Terima kasih atas kesediaan bapak menjadi informan dan memberikan waktunya untuk membantu skripsi saya.
- Informan: Iya mbak, sama-sama. Semoga sukses selalu.

IDENTITAS DIRI

- Nama: Edy Purwanto
- Jabatan: Ketua Umum Snex tahun 2018 - 2021

HASIL WAWANCARA

- Peneliti: Sebelumnya terimakasih Pak Edy sudah menyempatkan waktunya untuk saya tanya-tanya. Pertama – tama saya ingin menjelaskan terlebih dahulu bahwa saya mengadakan wawancara ini adalah untuk melengkapi skripsi saya tentang negosiasi konflik di kedua kubu supporter PSIS. Nah setahu saya kan dahulu hanya ada panser saja begitu, kalau boleh tahu pak hal apa sih yang melatarbelakangi terbentuknya snex?

Informan: Jadi sebelumnya Snex memang bagian dari panser juga waktu tahun 2003, kebetulan saya pengurus panser juga waktu itu. Lalu pada tahun 2005 akan diadakan Mubes Panser Biru (Musyawarah Besar). Namun menurut kami hasil mubes kala itu kurang *fair*. Saat itu saya mencalonkan diri sebagai ketua panser yang didorong oleh teman-teman korwil untuk mencalonkan diri. Namun karena adanya kurang kesepahaman dari pendukung-pendukung saya maka saya tidak menghadiri Mubes. Setelah itu, saya menghampiri para korwil-korwil yang sependapat dengan saya, lalu saya tawarkan untuk tetap ikut di kelompok panser atau mau ikut membangun kelompok suporter lagi. Ya akhirnya disepakatilah untuk membentuk kelompok suporter baru dengan beberapa usulan nama, yang akhirnya disepakati Snex itulah.

Peneliti: Berarti untuk pembentukannya kurang lebih di tahun 2005 itu ya?

Informan: Iya, setelah diresmikan akhirnya tidak lama dilakukan mubes untuk Snex dan saya secara aklamasi ditunjuk sebagai ketua umum Snex pada saat itu.

Peneliti: Jadi pak edy sendiri jadi ketua umum ini sejak tahun 2005 hingga saat ini, begitukah?

Informan: ADHP nya SNEX kan 3 tahun sekali ya kami periode pertama dari 2005 sampai 2008 terus saya terpilih lagi dari 2008 sampai 2011 terus karena aturan ADRT nya hanya boleh menjabat 2 periode terus saya berhenti terus diganti sama Rendra terus periode ke tiga, terus kongres ke 4 saudara bancin terus kebetulan PSIS waktu itu degradasi ke liga 2 kan ya kalau PSIS lolos ke liga 1 atau liga utama lagi, kongres kemarin yang ke 5 tahun 2017 saya didorong untuk maju lagi sampai sekarang ini.

Peneliti: Jadi hitungannya itu Pak Edy 2 periode dan ini periode yang ke 3 tapi sudah berselang gitu ya?

- Informan: Iya kalau sudah berselang boleh lagi
- Peneliti: Kan saya baca diberita online tuh ya dulu snex itu sendiri gabungan dari panser ya pak,kaya memisahkan diri gitulah terus ini kalau misalnya boleh tau nih ya pak, kalo yang namanya supporter gak mungkin gak ada *slek* lah,kalo misalnya *slek* paling awal pernah gak?alasanya seperti apa?
- Informan: Kami waktu itu sebagai supporter yang kedua lah ya,baru. Ya mungkin karena melihat perkembangan kami begitu cepat untuk anggotanya panser biru bergabung dengan snex mungkin menjadi pemicu juga. Itu yang pertama dan yang kedua kami begitu berdiri,tidak serta merta langsung diakui manajemen PSIS,kami mungkin karena msih dianggap supporter baru,istilahnya belum diperhatikan oleh manajemen PSIS,dari situ timbul gesekan - gesekan kecil lah.”
- Peneliti: Kalo gesekannya itu seperti apa sih pak,atau hanya sahut-sahatan kecil itu aja atau ada bentrok di awal?
- Informan: Ya awalnya kita kaya kalem aja,tapi akhirnya melebar sampai keluar,pernah didamaikan oleh aparat keamanan atau manajemen PSIS.
- Peneliti: Kalo yang sampai diluar juga itu,tetap masih diarea stadion atau rumah warga itu pernah gak pak?
- Informan: Paling hanya di area stadion atau jalan raya.
- Peneliti: Kalo sampai yang diluar sampai ke daerah rumah warga gitu gak pernah berarti pak?
- Informan: Tidak pernah sih kalau itu
- Peneliti: Nah kalau misal ketika konflik itu sendiri kan ada banyak reaksi,misal saya sebagai support SNEX ketika melihat ada orang

panser itu 'ah gak usah lewat sana ah,nanti dikeroyok' atau ada rasa seperti itu kalo konflik dengan anggota panser itu sendiri?

Informan: Pastinya ada ya,perasaan itu tetap ada apalagi kalo kita biasanya kan kalau sasarannya itu terhitung kalah massa banyak, waktu pulang kita lebih sedikit, panser banyak. Jadi sasarannya seperti itu.

Peneliti: Jadi lebih menghindari begitu ya?

Informan: Iya, benar

Peneliti: Kalau saat terjadinya konflik sendiri itu Pak kalau komunikasi antara pihak snex dan pihak pansernya sendiri apakah ada sering tetap sering untuk melakukan kayak misalnya ayo bikin kolaborasi atau memang benar-benar tidak melakukan komunikasi seperti itu?

Informan: Ya kalau setelah ada gesekan-gesekan seperti itu biasanya kita biasanya habis para pengurus dimediasi sama keamanan atau Manajemen PSIS. Dan dari mediasi itu,ada kesepakatan-kesepakatan.

Peneliti: Kalau misalnya konfliknya itu sendiri Pak instalasinya konflik yang paling besar seperti yang saya baca ada yang satu anggota yang meninggal tahun 2011 itu nah itu setelah itu berlangsung apa ada perubahan dari sisi komunikasi itu misalnya tidak ada saling kontak atau melakukan kolaborasi seperti itu

Informan: Karena sudah menyangkut ranah hukum pidana kita ikuti prosedur hukum karena memang mungkin hanya bentrok fisik atau ejek-ejekan di stadion kita masih dalam batas wajar.Tapi kalau misalnya Di luar batas jangan sampai ada yang meninggal atau apa intinya kita serahkan ke aparat keamanan polisian hukum yang berbicara.

Peneliti: Berarti misalnya kalau seperti itu nanti tetap masih ada komunikasi antara dari snex atau dari koordinator panser walaupun hanya sebatas di aparat?

- Informan: Ya kita harus dari atasan itu ya kita sesama pengurus ya gak terlalu ini ya (sering konflik), tapi biasanya yang liaran-liaran itu yang sering bentrok
- Peneliti: Nah kalau misal kontak fisik nya sendiri itu apakah ada saat konflik nya itu sedang berlangsung, pengurusnya masih tetap ada musyawarah bersama?
- Informan: Kalau kita tetap mengarahkan kalau pengurus jangan sampai ada bentrok ya kita tetap memusyawarahkan. Paling kalau misalnya musyawarah itu melalui proses mediasi-mediasi
- Peneliti: Kalau misalnya dari penjelasan Pak Edy tadi paling ada kesalahan miskomunikasi nya di rasa iri karena melihat perkembangan anggota snex sama belum ada apresiasi dari manajemen sendiri kan nah ketika dua hal tadi mendasari konflik itu sendiri apa ada yang lain pak misal dari kubu panser sendiri itu kok melihat snex Kreografinya lebih bagus atau ada yang lain kok panser tidak suka sama cara anggota snex memakai atribut atau apa itu?
- Informan: Kalau itu yang tahu panser ya
- Peneliti: Maksudnya kalau misalnya dari snex sendiri itu Pak?
- Informan: Ya kalau perasaan seperti itu pas ada aja
- Peneliti: Kurang lebih yang dilihat apa itu Pak kok bisa merasa seperti ada yang berbeda dengan panser itu?
- Informan: Kalau kita memiliki ciri khas diri sendiri gitu ya Mbak mungkin kalau Panser itu lebih condong ke yang lain. Nah kita membicarakan tentang snex aja gitu mbak ya kalau snex itu lebih condong ke *grass root* , harus wibawa, agak segni,liar, artinya liar itu dalam mendukung ya.

- Peneliti: Jenis jadi ini itu lebih ke arah jenis cara mendukung PSIS nya aja ya,kalau yang paling dasar begitu
- Informan: Kita lebih ekstrim waktu itu tahun 2005 meskipun kita baru justru kita lebih menguasai tur luar kota,kita waktu itu 2005 sering tur luar kota untuk mendukung PSIS, anggota kita lebih banyak.Anggotanya semakin banyak itu juga dikarenakan ikut snex mungkin lebih nyaman dan misalnya keluar kota lebih diperhatikan anggotanya.
- Peneliti: Ini juga mungkin lebih yang untuk merasa gitu ya Pak karena kaya menonton pertandingan ke luar kota itu.Maksudnya nonton di luar itu orang lebih milih suka untuk nonton langsung,daripada nonton di TV seperti itu ya pak?
- Informan: Ya, kurang lebih seperti itu
- Peneliti: Kalau misal konfliknya itu berlangsungnya berapa lama sih Pak atau hanya sebentar saja atau ada konflik yang berlangsung lama,gitu pak?
- Informan: Ya ada konflik kita biasanya selesaikan mediasi antar pengurus tapi terkadang para suporter bawahan yang di bawah itu yang anggota-anggota yang liar atau yang apa itu bikin keributan lagi tapi biasanya kita sering bersosialisasi ini masalah sudah selesai, diselesaikan di kita.
- Peneliti: Jadi maksudnya itu sebentar sebentar begitu Pak atau ada yang paling lama gitu Pak?
- Informan: Ya sebentar kan sekarang di ada media medsos kan mudah mempengaruhi suara suara itu.
- Peneliti: Rata-rata berapa lama sih biasanya?
- Informan: Pernah satu musim ya, awal-awalnya itu yang pertama kali

- Peneliti: Nah ini kan karena melihat tadi yang kayak konflik nya itu ada tapi kadang gak ada juga, nah itu biasanya bagaimana sih Pak kalau misalnya ada kenaikan begitu ketika terjadinya itu kayak gimana misal kayak lagi di stadion eh terjadi konflik, tapi setelah dua minggu berselang udah tidak ada konflik lagi tapi nanti ada pertandingan lagi konflik lagi nah apakah pernah kejadian seperti itu?
- Informan: Pernah tapi kalau misalnya kita sudah mediasi itu sudah agak reda ya konfliknya
- Peneliti: Berarti ketika ada konflik langsung di selesaikan begitu ya?
- Informan: Biasanya seperti itu
- Peneliti: Nah ini kalau misal dampak konfliknya yang paling terasa di antara kubu panser dan kubu snek sendiri itu biasanya apa sih Pak? Misalnya ada konfliknya diantara kedua belah?
- Informan: Yang kita rasakan biasanya setelah ada konflik itu kadang ada sebuah kebersamaan.
- Peneliti: Itu di dalam snek sendiri atau di antara panser dan snek sendiri?
- Informan: Ya kalau kita berbicara di tempat saya ya di internal snek sendiri, membuat solidaritas kuat
- Peneliti: Kalau dampaknya ke kubu panser itu sendiri gimana Pak, kalau misal habis konflik, apakah dari pihak nya Snek ini terus merasa aja dampak kayak oh aku jadi tidak berkontak fisik dengan salah satu supporter panser atau melakukan penghindaran seperti tadi atau ada hal-hal lain gitu Pak?
- Informan: Ya macam-macam respon dari tiap anggota sendiri, ada yang mungkin menghindar tidak nonton, kalau yang berani-berani mungkin tetap nekat nonton.

- Peneliti: Itu kan dari segi fisik ya Pak kalau misalnya dari segi psikologis gimana ya pak ? Mungkin ada rasa takut *gitu*?
- Informan: Kalau dari segi psikologis ya ada juga, misalnya masih muda-muda itu masih kurang nyaman, secara psikologis kan mereka kuatir juga, dilarang orang tuanya nanti nonton malah jadi rebut dengan keluarga.
- Peneliti: Pernah tidak sih pak, karena sudah ada konflik terus ada yang cerita ke Pak Edy misalnya saya jadi agak menjauh sama teman saya karena dia supporter panser seperti itu?
- Informan: Ada juga sih yang seperti itu
- Peneliti: Jadi secara personal dan sosial seperti itu maksudnya beberapa kelompok snex benar-benar tidak kontak dengan supporter panser, hal ini sendiri iya atau tidak?
- Informan: Ya, ada juga. Tetapi kembali ke diri orangnya masing-masing
- Peneliti: Tetapi yang pasti kalau di kubu snex sendiri kalau ada konflik lebih ada sisi positifnya gitu ya kayak misalnya solidaritas itu?
- Informan: Iya, lebih ke solidaritas
- Peneliti: Selain itu pak, mungkin ada lagi?
- Informan: Ya yang paling pokok yaitu ya kalau misalnya ada konflik itu kita menjadi lebih sering komunikasi, terus solidaritas itu muncul karena sama-sama anggota saling melindungi
- Peneliti: Saya lanjut ya Pak ini mungkin lebih ke arah personalnya snex sendiri pak. Yang membedakan snex sendiri dari, maksudnya simbol apa yang paling melekat di snex, yang membedakan dari supporter lain di Indonesia?

- Informan: Baju hitam, biasanya kalau klub-klub suporter itu cenderung mengikuti warna kebesaran timnya, tapi kalau kita kan tim kita biru tapi kita ciri khasnya baju hitam.
- Peneliti: Itu yang paling mendominasi gitu ya pak?
- Informan: Iya atributnya kita hitam, karena kita cenderung sesuai namanya ya Semarang *extreme* , *extreme* itu orang-orang suka nekat ya artinya perilaku kita dalam mendukung PSIS itu lebih ekstrim
- Peneliti: Kalau dari logo-logo nya sendiri pak ? Adakah yang menjadi ciri khas snex sendiri?
- Informan: Bentuk X merah itu dari Snex
- Peneliti: Nah kalau misal dari snex sendiri, apakah ada kepercayaan yang khusus, misalnya kayak yang dikatakan Pak Edy tadi mendukungnya lewat jalur *grass root* seperti itu , untuk koreografi misalnya, selain itu ada lagi?
- Informan: Iya kita kan untuk menarik artinya teman-teman suporter pemula supaya tertarik kepada snex. Ya kita coba tonjolkan dari sisi kreasi, koreografi.
- Peneliti: Kalau sisi koreografinya itu apa yang membedakan?
- Informan: Kita tergantung temanya kira-kira apa, ya tidak harus sama tapi menyesuaikan tema misalnya ada ulang tahun hari kemerdekaan mungkin kita bikin koreografi kondisional gitu ya. Kita sesuaikan dengan temanya
- Peneliti: Kalau menurut snex sendiri ya Pak kalau PSIS itu dilihatnya itu memiliki simbol apa aja selain warna biru?
- Informan: Tugu muda dan 1932 saya pikir itu ya
- Peneliti: Secara umum hampir sama ya pak. Nah kalau misal untuk kubu snex sendiri kan pasti ada hal-hal yang fanatisme suporter kan

berbeda-beda. Nah menurut Pak Edy fanatisme yang paling kecil itu seperti apa ya ? Misalnya dia ikut tapi karena nonton aja tapi kalau misalnya rapat itu tidak ikut atau ada hal yang lain yang mungkin dari pandangan Pak Edy?

Informan: Kalau rapat itu tergantung ya kalau misal rapat pengurus di rapat pengurus tapi kalau misalnya rapat dengan korwil diwakili oleh korwil nya atau ketuanya kalau misalnya rapat internal korwil ya itu baru banyak anggotanya.

Peneliti: Tapi kalau sisi fanatisme menurut menurut Pak Edy seperti apa ? Maksudnya level paling kecilnya dia dapat dikatakan fanatik terhadap sepakbola itu kayak gimana?

Informan: Biasanya kalau masih pemula itu ikut-ikutan ke temannya atau diajak saudaranya mereka kecenderungannya tuh bergantung pada wilayah, ya tergantung teman dekat dan wilayah lah, biasanya merekrutnya pemula pemula itu seperti itu.

Peneliti: Kalau fanatisme yang levelnya paling levelnya fanatisme banget gitu,pak? Hingga dapat dikatakan 'Wah orang ini itu udah fanatisme banget' gitu sama sepak bola kaya gitu,apa pak?

Informan: Biasanya dia mendukung yaitu pada batas kewajaran lah misalnya mereka, rambutnya disemir, pokoknya sesuai dengan kebanggaan PSIS,atau dengan snex

Peneliti: Kalau misalnya ada stiker yang di tempel-tempel di mobil itu masih dalam batas wajar gitu ya pak?

Informan: Iya, terlebih sekarang banyak sih kalau atribut-atribut

Peneliti: Kalo snex sendiri atributnya apa sih Pak seperti syal atau kaos gitu?

Informan: Iya syal,kaos,tapi kita cenderung ke dominan warna hitam gitu

- Peneliti: Kalo dari Snex sendiri apakah sistemnya itu juga ada, paling tinggi itu apa sih Pak misalnya kayak ada korwil pimpinan? Saya kok agak kurang paham
- Informan: Paling tertinggi itu ada Ketua umum, pengurus pusat, dibawah pengurus pusat itu nanti ada korwil. Korwil itu adalah koordinator wilayah tingkat kecamatan. Nanti ada kortkel atau koordinator tingkat kelurahan, ada juga korcab kordinator cabang itu yang ada di luar kota Semarang
- Peneliti: Nah jadi untuk pemilihan korwil atau ketua-ketua yang ada itu melalui apa Pak?
- Informan: Melalui anggota
- Peneliti: Biasanya ada ini tidak sih, mengajukan ketua umum setelah diacc baru diangkat, atau memang setelah mereka memilih langsung diangkat
- Informan: Kalau misalnya pemilihan korwil korkel itu mereka mengadakan musyawarah di wilayahnya dulu, setelah dipilih mereka mengajukan surat ke pusat atau mengadakan peresmian nanti jadi tugas pengurus pusat untuk melakukan pelantikan dan mengeluarkan surat keputusan atau SK
- Peneliti: Menurut pandangan Pak Edy sendiri melihat ke fanatisme panser dan snex ini apakah dampaknya positif atau dampak negatif?
- Informan: Ya kalau misalnya dari suporter dampak positif dari tim ya, karena kan kalau kita mendukung nya total semangat pemain itu jadi lebih besar
- Peneliti: Yang pasti mendukung harus positif gitu ya pak
- Informan: Ya, begitu

- Peneliti: Jadi kalau misalnya ada kritikan untuk para pemain menurut apa itu sendiri bagaimana, kan sebagai suporter kadang ada yang bilang kan wajar kalau kita mendukung nih kalau misalnya kita memberikan kritikan wajar
- Informan: Ya kalau mengkritik itu kan wajar kalau misalnya mengkritik hal yang kurang baik dari pemain kita, karena ada dua hal yang kita inginkan karena sepakbola yang membayar tiket, kita pengennya melihat pertandingan yang bagus mungkin ada rasa kecintaan sama tim kita jangan sampai kalah.
- Peneliti: Kayak gini kan tadi bilang ada yang konflik sampai 1 musim,ada cerita apa dibalik bisa terjadinya perdamaian atau mediasi itu sehingga bisa menjadi berdamai kembali
- Informan: Waktu itu tahun 2005 awal-awal itu hampir satu musim kita konflik ,waktu itu kebetulan perjalanan PSIS masuk 8 besar di Senayan,waktu itu kita belum dikasih fasilitas yang sama dengan panser karena sering bentrok dan waktu mau delapan besar di Jakarta kita ditemukan sama wali Kota dimediasi, dan walikota mengatakan nanti kita ke Jakarta dikasih fasilitas nah dari situ kita baru mulai agak berdamai, fasilitas yang sama itu maksudnya fasilitas bantuan kereta dan bis begitu
- Peneliti: Kalau dalam waktu dekat ini apakah ada konflik sama panser Pak?
- Informan: Kalau tahun ini sih tidak tapi kalau ketahuan kemarin pernah sedikit, cuma kesalahpahaman di masalah tiket aja
- Peneliti: Itu saat apa pak,maksudnya apa saat liga 1 atau bagaimana?
- Informan: Itu saat liga 1 kemarin,karena kita partai big match ya,dan kita kekurangan tiket,karena banyak calo dan pembagiaan antaran pembagiannya yang tidak professional
- Peneliti: Itu penjualan tiket nya pembagiannya dari siapa Pak?

Informan: Dari manajemen

Peneliti: Biasanya kalau snex dikasih berapa persen pak?

Informan: Kalo snex biasanya 5000 tiket

Peneliti: Setelah ada konflik tentang tiket itu Pak, untuk negosiasi perdamaianya bagaimana?

Informan: Kita sempat dipertemukan dengan manajemen, supporter dan Polres

Peneliti: Jadi langsung diselesaikan ya pak?

Informan: Iya, pada malam itu langsung

Peneliti: Pada awal tahun 2005 kemarin apa yang membuat dua kubu ini dapat melakukan negosiasi?

Informan: Yang punya inisiatif ya dari walikota yang menemukan

Peneliti: Kalau terjadi konflik antara dua suporter biasanya negosiasinya dilakukan oleh antar kedua suporter atau pihak manajemen PSIS memanggil kedua kubu?

Informan: Kalau misalnya bisa diselesaikan kita selesaikan antar pengurus tapi kalau kerangka pidana itu langsung ke kepolisian.

Peneliti: Berarti di sini tim negosiasinya itu ditentukan dari internal sendiri itu ya Pak?

Informan: Iya dari manajemen PSIS, dan kami dari kubu suporter biasanya mengirimkan orang atau perwakilan

Peneliti: Apa ada jumlah yang pasti pak dalam tim negosiasi ini?

Informan: Kondisional saja

Peneliti: Nah biasanya berapa orang Pak untuk melakukan negosiasi ini?

Informan: Pengurus pusat aja

Peneliti: Ketika konflik di awal di tahun 2005 itu ya pak, pertama kali ketemu dengan tim panser itu dimana ya Pak?

Informan: Di rumah makan tapi di fasilitasi manajemen

Peneliti: Itu konfliknya pertama kali di stadion ya pak?

Informan: Ya waktu itu di stadion

Peneliti: Menurut Pak Edy saat pertama kali bertemu dengan kubu panser di rumah makan 2005 lalu itu kesan pertama mereka atau bapak saat melihat mereka itu seperti apa apakah ramah atau bagaimana?

Informan: Ya masing-masing responnya, ada yang cuek ada yang menyambut baik

Peneliti: Tapi kalau dari manajemennya sendiri menyambut snex sendiri apakah dengan tangan yang terbuka atau ada kondisi lain?

Informan: Jelas kalau dari manajemen itu pengennya suporter damai karena kalau damaikan,rasa nya tidak waswas , penonton rame pendapatan tiket juga ramai

Peneliti: Ketika negosiasi tersebut apakah ada argumen yang berbeda?

Informan: Ya jelas ada karena menyampaikan pendapat masing-masing

Peneliti: Pada saat argumen itu berlangsung apakah ada rasa sangat tegang atau bagaimana suasana nya Pak?

Informan: Ada yang suasananya tegang juga ada yang biasa

Peneliti: Kalau momen yang paling tegang atau sampai kedua belah pihak itu tidak bisa saling mengalah itu ketika apa Pak?

Informan: Waktu saat proses hukum karena kalau sudah masuk ranah hukum kan biasanya alotnya di situ

Peneliti: Kalau suasana saat negosiasi itu apa suasananya serius atau kekeluargaan aja begitu Pak saat negosiasi?

Informan: Kalau biasanya jatuh korban itu kita laksanakan secara kekeluargaan,kebanyakan kekeluargaan.

Peneliti: kalau misalkan ada kisruh berlangsung terus-menerus gitu ya pak atau emang misalnya sudah ada luka terus lapor seperti itu?

Informan: Ya biasanya meskipun sudah saling lapor berdamai ke kepolisian

Peneliti: Apakah ada proses tawar-menawar,saat melakukan mediasi,misalnya kubu panser ingin seperti ini,pihak snex inginnya seperti itu apa,apa itu pernah terjadi?

Informan: Pernah, waktu itu awalnya bentrok di stadion, kemudian melebar keluar dan ada korban,korbannya laporan ke kepolisian, dari kubu kami meminta negosiasi secara damai.

Peneliti: Terus selanjutnya, bagaimana?

Informan: Akhirnya kita bantu dana untuk pengobatan,di sana bersedia mencabut berkas tuntutan

Peneliti: Biasanya yg menjadi mediator diantara ke dua kubu ini tim manajemen atau pihak kepolisian pak, atau ada orang selain itu?

Informan: Kalau masih kecil-kecil itu ya pengurus dan ada manajemen kalau misalnya sudah di ranah hukum dan kepolisian ya kepolisian

Peneliti: Kalau dari pengambil keputusan sendiri itu dari sisi mediatornya atau akhirnya kesepakatan bersama?

Informan: Ya kembali kesepakatan bersama yang dituangkan dalam surat itu

Peneliti: Kalau peran mediator pada manajemen itu seperti apa?

Informan: Cenderung menengahi, mencoba mengambil mengambil jalan tengahnya supaya konflik berhenti

Peneliti: Mungkin ada contoh yang dilakukan oleh manajemen menengai suatu konflik yang dalam waktu dekat?

- Informan: Misalkan kemarin konflik masalah tiket akhirnya manajemen juga menaikkan jumlah tiket untuk snex
- Peneliti: Berarti jalan setiap keputusan negosiasi yang ada itu ada hitam diatas putih atau ada surat tertulis?
- Informan: Iya,dan ditandatangani oleh kedua belah pihak
- Peneliti: Apakah pernah terjadi saat mediasi atau negosiasi tidak menemukan titik terang dari suatu konflik tersebut Pak?
- Informan: Pernah,masalah ganti rugi korban pada tahun 2016/2017
- Peneliti: Terus kelanjutannya bagaimana Pak?
- Informan: Akhirnya disepakati untuk nilai ganti ruginya, sampai beberapa hari baru ada kesepakatan dana ganti rugi
- Peneliti: Misalnya ketika belum menemukan suatu masalah itu, apakah ada keinginan untuk mengambil jalur hukum begitu Pak?
- Informan: Kalau waktu yang ada meninggal itu kita ambil jalur hukum proses pengadilan
- Peneliti: Apa alasan yang membuat komitmen percaya untuk snex melakukan negosiasi dengan kubu panser?
- Informan: Biasanya kalau udah bersepakat kita saling menyepakati ya tapi kalau misalnya yang kita sepakati ternyata dilanggar mungkin nanti ada sanksi-sanksinya
- Peneliti: Pernah tidak sih Pak, dari kubu snex merasa ragu dengan hasil keputusan yang telah ditandatangani?
- Informan: Kalo perasaan itu pasti ada
- Peneliti: Apa pada hasil negosiasi itu salah satu pihak merasa dirugikan?
- Informan: Kalau itu sudah kesepakatan, ya seharusnya tidak ada yang merasa dirugikan

- Peneliti: Berarti kebanyakan hasilnya itu mengakomodasi antara ke dua belah pihak ya pak? Kalo misal kesepakatan yang diputuskan itu dilanggar ,sanksinya seperti apa sih pak?
- Informan: Ya biasanya sanksinya itu ada proses hukum ya
- Peneliti: Nah apa kemungkinan untuk mengatur ulang kesepakatan,bila tidak mengikuti hasil kesepakatan?
- Informan: Kalo kesepakatan sudah ditanda tangani,kita biasanya mengajukan draft dulu ya,dari pihak sana maunya apa,dari snex mau ,tapi kalau sudah tertuang dalam kesepakatan bersama dan sudah ditanda tangain yasudah tidak ada langkah yang bisa diambil lagi selain mengikuti hasil.
- Peneliti: Kalo misalnya seperti itu terjadi apa akan memunculkan konflik lagi tidak pak?
- Informan: Kalau sudah sepakat ya tidak.
- Peneliti: Bagi Snex sendiri nih pak, hal apa yang mempengaruhi negosiator bisa membuat hasil negosiasi yang ada itu bisa diterima kedua belah pihak,jadi sikap apa sih yang harus di miliki negosiator itu?
- Informan: Ya kalo kita sebagai negosiator atau pengurusnya itu kita sebelum ada kesepakatan kan kita rundingkan dulu
- Peneliti: Kalo negosiator dari kalangan PSIS sendiri pak?
- Informan: Biasanya dia netral ya,kita buat kesepakatan bersama,ya seperti saksi aja gitu
- Peneliti: Berarti ada upaya untuk saling terbuka dan mengetahui keinginan masing- masing gitu ya pak?
- Informan: Iya kurang lebih begitu

Peneliti: Baik Pak Edy, kurang lebih untuk pertanyaannya sudah saya ajukan semua. Terima kasih atas kesediaan bapak menjadi informan dan memberikan waktunya untuk membantu skripsi saya.

Informan: Iya mbak, sama-sama. Semoga lancar untuk skripsinya dan sukses selalu.

IDENTITAS DIRI

Nama : Pak Liluk

Jabatan : General Manager PSIS

HASIL WAWANCARA

Peneliti: Selamat siang Pak Liluk. Terimakasih sudah menyempatkan waktu nya untuk saya tanya tanya. Pertama – tama saya ingin menjelaskan terlebih dahulu bahwa saya mengadakan wawancara ini adalah untuk melengkapi skripsi saya tentang negosiasi konflik di kedua kubu supporter PSIS. Karena adanya dua kubu supporter, tentu saja ada juga perbedaan pendapat dan perbedaa pandangan. Menurut Pak Liluk, konflik apa yang biasa terjadi di antara panser dan snex karena apa ya pak?

Informan: Saya akan menjelaskan dulu sejarah nya, sejarah panser biru dan snex. Awal terbentuknya supporter ini sudah ada di tahun 2000an. Awal terbentuk supporter ini hanya untuk mendukung saja, tapi lama kelamaan terbentuk lah satu kelompok supporter yang bernama panser biru untuk mendukung PSIS. Seiring berjalannya waktu, organisasi ini (panser biru) semakin besar dan mulai membentuk pengurus. Karena terdapatnya perbedaan pendapat dan perspektif diantara pengurus, sehingga terbentuk lah kelompok supporter baru yang bernama semarang extreme atau yang bisa disebut dengan snex. Dikarenakan beda pemikiran di awal terbentuk, menyebabkan banyaknya benturan dan arus bawah.

Di waktu – waktu ini saya melihat pengurus panser dan snex ini sudah lebih dewasa dalam mendukung PSIS. Kebanyakan gesekan terjadi karena arus bawah. Tetapi untuk mendukung tim PSIS, kedua kelompok hampir sudah tidak ada karena kedua kelompok mempunyai tujuan yang sama. Arus bawah ini lah yang menciptakan adanya benturan – benturan kecil. Tidak bisa dipungkiri juga para supporter yang awal berangkat minum – minum, itu adalah luar dari kontrol kita. Semua benturan yang di selesaikan oleh para pengurus, berujung selesai dan di ingatkan kembali untuk sama – sama mendukung tim. Para pengurus pernah

berkata “jangan pernah mencampurkan urusan pribadi dengan urusan mendukung tim”

Peneliti: Ketika konflik berlangsung, apakah komunikasi berjalan dengan lancar diantara kedua supporter? Dan ketika manager PSIS meminta untuk melakukan mediasi apakah kedua supporter menerima?

Informan: Ketika terjadi gesekan kecil, hanya diperlukan diselesaikan dengan pengurus PSIS untuk menyelesaikan masalah. Untuk masalah besar, terlebih lagi jika masalahnya sudah melebar kemana – mana, diwajibkan untuk melakukan mediasi. Kebanyakan musuh yang membuat masalah besar berasal dari luar semarang. Seperti Jepara dan Solo. Manajemen disini berfungsi sebagai jembatan untuk memberikan solusi agar tidak sampai ke jalur hukum. Setiap kompetisi dimulai, dipertemukannya semua pengurus panser biru dan snex untuk bersilahturahmi sekaligus mensosialisasi kan aturan terkait supporter. Karena jika terjadi keributan di dalam stadion, akan mengakibatkan tim rugi membayar denda dari pelanggaran sanksi yang dilakukan supporter. Hal ini tidak hanya berlaku di kota sendiri saja, ketika tim mengadakan pertandingan di luar kota para pengurus kedua supporter mengingatkan satu sama lain untuk tidak membuat keributan dan menjaga nama baik kota Semarang

Peneliti: Ketika terjadi konflik, apakah ada dampak entah itu dari fisik, psikis bagi kedua supporter?

Informan: Supporter dianggap sebagai pemain ke 12 dalam sepakbola. Para pemain dan supporter adalah hal yang wajib ada dalam suatu perbandingan, karena jika tidak ada supporter didalam pertandingan akan memberikan dampak kepada para pemain. Aturan dari PSSI selalu disosialisasikan kepada kedua pihak supporter

Peneliti: Dulu pernah terjadi PSIS dengan persebaya tidak boleh adanya penonton. Hal itu terjadi apakah karena murni tidak ingin ada supporter atau takut terjadi keributan?

Informan: Hal itu terjadi karena pihak keamanan yang sudah melakukan pertimbangan yang matang untuk melarang supporter datang. Pihak keamanan kadang mendapat laporan masyarakat bahwa suka terganggu dengan adanya supporter yang ricuh

Peneliti: Apakah dari manager sendiri pernah melarang supporter untuk tidak hadir?

- Informan: Kita pernah melawan persebaya yang berlokasi di Kota Magelang. Karena Kota Magelang adalah kota yang kecil, pihak keamanan memutuskan untuk mengadakan pertandingan yang tidak boleh ada penonton
- Peneliti: Menurut PSIS, adakah tindakan klub supporter yang merugikan?
- Informan: Bikin keributan di lapangan, menyalakan *flare* di stadion, dan keributan supporter di luar lapangan. Manager PSIS mengambil keputusan untuk supporter yang membuat keributan dengan cara para supporter sendiri lah yang akan menanggung denda atas perbuatan yang diperbuat
- Peneliti: Apa yang akan dilakukan manager PSIS jika ada klub supporter yang merugikan tim?
- Informan: Langsung memutuskan untuk melakukan mediasi
- Peneliti: Adakah lagu PSIS?
- Informan: Dulu ada, kalo sekarang dari supporter sendiri yang menciptakan. Setelah PSIS masuk kedalam liga 1, tiap klub supporter menyanyikan jingle (lagu) mereka sendiri. Mulai darisitu memutuskan untuk menyanyikan jingle dengan satu lagu untuk merayakan kemenangan
- Peneliti: Apa pendapat manager PSIS tentang fanatik supporter?
- Informan: Fanatik dalam supporter sangat dibutuhkan untuk tim bola. Yang perlu diperhatikan adalah fanatik ini harus bersifat positif, jangan sampai fanatik menimbulkan kerugian pada tim. Menurut saya, perkembangan supporter sepakbola sekarang sudah sadar. Untuk pengurus agar mencegah adanya konflik yang diciptakan oleh supporter yang fanatik adalah dengan cara datang lebih awal dibandingkan dengan tim, sehingga bisa mengawasi, menjaga, dan mengantisipasi
- Peneliti: Jadi sekarang lebih tertata dan terkoordinasi ya pak?
- Informan: Kebanyakan sudah menuju kesana, tetapi belum bisa dikatakan semua. Sekarang banyak keluarga nonton sepakbola seperti ibu ibu yang nonton bersama anaknya. Hal ini yang membuat saya senang, karena mereka menganggap nonton sepakbola adalah hal yang nyaman dan menjadi hiburan
- Peneliti: Saya juga melihat PSIS sekarang sudah *family friendly*

- Informan: Betul, perkembangan sepakbola sekarang sudah berbeda dengan dahulu. Pandangan orang dulu tentang sepakbola hanya sebatas ribut, ribut, dan ribut. Sekarang sudah tidak.
- Peneliti: Menurut bapak, hal yang membuat orang menjadi fanatik supporter tuh apa sih pak? dan hal terkecil apa yang dilakukannya sehingga bisa disebut menjadi fanatik?
- Informan: Yang saya perhatikan supporter fanatik sepakbola bila tidak membeli tiket untuk langsung nonton di stadion, kebanyakan malu. Dan juga membeli jersey harus yang asli (original)
- Peneliti: Menurut bapak, hal besar apa yang membuat orang disebut menjadi supporter fanatik?
- Informan: Wujud kreatifitas dari temen – temen supporter untuk mendukung tim agar bisa dilihat orang banyak. Seperti mencukur rambut dengan adanya logo tim PSIS dikepala nya. Selama kreatifitas yang dikeluarkan mengandung unsur positif dan tidak bertujuan untuk mengundang keributan, saya pikir itu tidak menjadi masalah
- Peneliti: Faktor apa saja yang mendasari agar manager PSIS mendamaikan kedua pihak supporter?
- Informan: Manager sendiri tujuannya untuk PSIS. Manager sendiri tidak mau memiliki supporter besar yang tidak akur. Manager PSIS mengajak untuk meninggalkan semua kepentingan pribadi untuk mendukung tim didalam stadion
- Peneliti: Apakah ada pertimbangan tertentu untuk menjadi negoiator?
- Infroman; Biasanya saya dan Mas Yoyok yang sering menemui supporter mengenai suatu masalah. Bukan hanya sebatas untuk menangani konflik saja, sosialisasi antara pengurus supporter
- Peneliti: Apa yang membuat bapak dan mas yoyok terpilih menjadi negotiator?
- Informan: Kita yang dianggap dan sudah dipercayai oleh teman – teman supporter. Saya dan mas yoyok mengerti apa yang mereka butuhkan dan juga menerima pendapat mereka dengan baik. Yang paling penting saya dan mas yoyok dianggap memiliki kemampuan membuat keputusan yang cepat, hal ini lah yang sangat dibutuhkan ketika masalah terjadi.
- Peneliti: Apa yang bapak dan teman bapak lakukan ketika negosiasi sedang berlangsung?

- Informan: Selama negoisasi terjadi, tentu saja banyak permintaan – permintaan yang disampaikan. Selama permintaan tersebut tidak melanggar aturan, pastinya akan kami wujudkan.
- Peneliti: Selama ini hasil negoisasi yang dilakukan, apakah sudah memenuhi keinginan kedua supporter?
- Informan; Sudah hampir semua. Selama itu tidak melanggar aturan sepakbola, aturan PSSI, dan aturan pihak keamanan
- Peneliti: Apakah ada hal penghambat ketika proses negoisasi dilakukan?
- Informan: Selama ini tidak ada. Karena hubungan kami dengan pengurus supporter sangat baik. Bahkan ketika tidak ada pertandingan, sering ngumpul
- Peneliti: Berarti karena ada komunikasi terus – menerus dapat mempermudah dan mempererat hubungan?
- Informan: Betul.
- Peneliti: Sebelum pandemi, apakah ada kejadian yang agak “alot” dalam proses negoisasi?
- Informan: Tidak ada
- Peneliti: Menurut klub PSIS sendiri, hal apa yang mendasari dari kedua kubu supporter untuk mengurangi ego nya demi mewujudkan keputusan bersama?
- Informan: Selalu mengingatkan bahwa tujuan kita sama, yaitu untuk prestasi PSIS. Kalo hanya mementingkan diri sendiri, ya masalah tidak akan kelar
- Peneliti: Kalau dari management sendiri, cara penanganan konflik para supporter sepakbola itu bagaimana dan apa yang ngebuat penanganan konflik para supporter itu penting?
- Informan: Sangat penting karena ntuk menjalin komunikasi yang baik untuk para supporter. Kemajuan klub sangat bergantung pada penjualan tiket yang dibeli oleh para supporter. Apabila terjadi penurunan minat pada tiket, bakal menyebabkan turun nya kualitas tim. Tentu saja pasti semua orang tidak ingin tidak nyaman saat menonton sepakbola karena terjadinya benturan antara para supporter
- Peneliti: Bagaimana sikap PSIS dalam menyikapi konflik yang terjadi karena para supporter?

- Informan: Setiap perjalanan supporter pasti ada dan pernah mengalami konflik, tetapi selama konflik tersebut dalam diselesaikan dengan baik, diterima dengan baik, dan komunikasi yang baik. Tidak masalah. Selama tujuannya masih satu, konflik – konflik akan hilang sendirinya
- Peneliti: Management PSIS saya lihat sudah berhasil menangani kedua supporter, walaupun ada sedikit konflik yang kecil namun tetap dapat diselesaikan dengan baik. Dorongan apa yang diberikan untuk para supporter agar tetap mendukung PSIS?
- Informan: Yang dilakukan management hanyalah berkomunikasi dengan baik. Kita buka informasi yang selebar-lebar nya untuk supporter. Dengan adanya kita yang terbuka kepada supporter, tidak akan menimbulkan fitnah yang merugikan tim
- Peneliti: Baik Pak Liluk, kurang lebih untuk pertanyaannya sudah saya ajukan semua. Terima kasih atas kesediaan bapak menjadi informan dan memberikan waktunya untuk membantu skripsi saya.
- Informan: Iya sama-sama mbak. Semoga sukses selalu.

IDENTITAS DIRI

- Nama : Vendi
- Jabatan : Suporter Panser Biru Korwil Jabodetabek

HASIL WAWANCARA

- Peneliti: Selamat siang Mas Vendi. Terimakasih sudah menyempatkan waktu nya untuk saya tanya tanya. Pertama – tama saya ingin menjelaskan terlebih dahulu bahwa saya mengadakan wawancara ini adalah untuk melengkapi skripsi saya tentang negosiasi konflik di kedua kubu supporter PSIS. Sebelumnya kalau boleh tahu mas Vendi ini bergabung ke kelompok panser sejak taun berapa ya mas?
- Informan: Saya sendiri jadi member panser biru korwil jabotabek sejak tahun 2016 mbak
- Peneliti: Kalau boleh tau apakah ada alasan tersendiri mas dari mas Vendi sampai akhirnya memilih untuk bergabung ke panser biru mas?
- Informan: Kurang lebih saya merasa masuk ke dalam kelompok panser biru mempermudah dalam mendukung PSIS mbak , soalnya kalau kita ikut korwil akan di permudah dalam segi ticketing maupun

akomodasi. Lalu juga menambah saudara di perantauan yang notabene dari daerah yang sama. Dan memperluas networking ,karena dalam korwil Pandjab ini terdapat berbagai kalangan.

Peneliti: Nah selanjutnya sendiri, apakah ada alasan tersendiri kenapa memilih bergabung ke panser biru mas? Apakah karena ajakan teman atau ada hal lain?

Informan: Kurang lebih karena ada alasan yang sudah saya sebutkan tadi. Dan saya memilih panser sendiri karena karena panser biru sendiri lebih terkoordinir mbak ,dari segi ticketing sama akomodasi, dan punya progress ke depan sebagai supporter loyal tapi pintar sesuai slogan yang slama ini didengungkan.

Peneliti: Baik mas Vendi, selanjutnya mas mau bertanya selama mas Vendi menjadi anggota panser biru sendiri apakah pernah melihat (baik langsung atau di sosmed) konflik (bisa fisik maupun nonfisik) antara panser dan snex sendiri mas?

Informan: Selama menjadi anggota panser biru sendiri sejauh ini belum pernah melihat konflik antara panser dan snex yang terakhir terjadi antara tahun 2006/2007an mbak

Peneliti: Kalau setahu mas vendi sendiri konflik yang ada sendiri di antara panser dan snex dikarenakan hal apa mas?

Informan: Ya sering kali sih konflik karena saling ejek sih mbak

Peneliti: Kalau saling ejek sendiri biasanya seperti apa mas kata-kata yang keluar?

Informan: Biasanya psy war gitu mbak , contoh waktu vs arema malang kemarin yang sempet ricuh di magelang itu kan karena saling ejek ..singone dadi kucing .. soalnya julukan arema kan singo edan

Peneliti: Kalau psywar di antara panser sama snex yang pernah ada apa kata-kata seperti apa ya mas?

Informan: Ya sama mbak , saling ejek ..dulu tahun 2006/2007 waktu pisis vs persiraja banda aceh ..bentrok panser sama snex ..gara gara saling ejek dengan chant yang kasar. Contoh : "panser the jak sama saja , asal jangan snex , snex itu anjing " kurang lebih begitu. dan saling saut sautan sampai bentrok

Peneliti: Maaf mas saya agak kurang paham yang “panser sama the jak sama saja” itu maksudnya bagaimana ya mas?

- Informan: Ya saudara maksudnya mbak , asal jangan snex ..jadi jangan ada snex diantara kita gitu maksudnya
- Peneliti: Nah, kalau boleh tau apakah ada chant/jingle yang menonjolkan bahwa panser lebih baik begitu mas?
- Informan: Nggak ada sih mbak , sekarang untuk panser sendiri sudah tidak membudayakan chant rasis ..jadi *pure* sekarang untuk chant ya untuk menyemangati pemain yang bertanding
- Peneliti: Apakah dulu sempat ada mas? Kalau misal ada kata-katanya bagaimana ya mas?
- Informan: Kalau dulu ada mbak, dulu sempet bentrok sama pendukung persijap BANASPATI, yang mana chant paling kasar ya menyebutkan Jeporo kota lonte. Chant itu sendiri dinyanyikan setiap pertandingan psis di jatidiri. Tapi sekarang sudah damai karena semenjak kepengurusan sekarang mengusung tagline *#penakseduluran* ,untuk merangkul musuh-musuh (kelompok supporter lawan) dahulu menjadi teman.
- Peneliti: Oh iya mas, mau bertanya nih mas. Kalau waktu itu antara panser & snex sendiri kan pernah bersitegang begitu ya, nah dari supporter sendiri bagaimana menghadapi kondisi yang memanas di tengah tribun mas?
- Informan: Ya kalo untuk dpp panser sih komandonya untuk tetap fokus ke pertandingan dan jangan diladeni, nah yang grassroot nya ini yang dulu susah dikoordinir dan di kendalikan. Jadi ya udah kalo jiwa muda udah pada tersulut emosi,ya sebagai dpp ngga bisa ngelarang dan mencegah lagi sih. Lalu ya terjadilah tuh ribut waktu akhir pertandingan di luar stadion jatidiri.
- Peneliti: Biasanya setelah ada bentrok gitu lalu yang dilakukan apa mas Vendi? Dan misalkan jadi pertengkaran, lalu walaupun sudah berbaikan apakah kondisi & suasana tetap tegang diantara kedua kubu supporter mas?
- Informan: Untuk DPP sih biasanya langsung dibahas mbak, kenapa dan mengapa bisa terjadi bentrok, lalu dipikirkan cara untuk ya jangan terulang gimana caranya. Tapi untuk supporter mah bentrok / gesekan sudah hal wajar mbak. Untuk kemungkinan memanas setelah damai ya kemungkinan ada , karena kan kelompok supporter ngga terdiri dari 1 atau 2 orang ..ribuan kan ..jadi ya untuk kemungkinan memanas masih ada ..tapi selanjutnya kalo

udah kelar ya kelar ngga berbuntut panjang. istilahnya guyonan antar supporter gitu mbak

Peneliti: Baik Mas. Lanjut ya mas, kalau misal saat bersitegang sendiri (ketika panser dan snex sedang berkonflik) apakah ada perbedaan yang dirasakan ketika mas Vendi mendukung psis mas?

Informan: Perbedaannya ya pasti ngga bakal fokus dukung PSIS mbak , chant acak acakan dan yang pastinya lagi anak anak (suporter) bakalan fokus ke konflik dibandingkan mendukung tim PSIS sendiri.

Peneliti: Kalau menurut pandangan mas Vendi sendiri apakah ada dampak konflik yang dirasakan oleh mas Vendi sebagai suporter mas? Kalau ada mungkin bisa dijelaskan mas

Informan: Dampak nya ya lebih ke dampak emosional sih mbak ..soalnya pasti bakal ada trauma jika nonton bola selalu ricuh

Peneliti: Kalau ke tim psis sendiri, dari pandangan mas Vendi sebagai suporter apakah terkena dampak dari konflik yang ada juga mas?

Informan: kalo tim PSIS sih ngga terdampak ya mbak ..soalnya kericuhan ngga terjadi waktu pertandingan sedang berlangsung

Peneliti: Selanjutnya mas, kalau menurut mas Vendi sendiri adakah simbol-simbol yang melekat di kalangan panser biru? Yang membedakan dengan kelompok suporter yang lain mas?

Informan: Kalo logo ya pasti ada mbak , logo panser biru yang bergambar tank. Kalo chant banyak mbak , chant dari panser biru ..contoh chant bersinar , kerinduan ..banyak chant yang diciptakan panser biru.

Peneliti: Kalau hal lain apakah ada nilai-nilai khusus yang hany dipercayai oleh kelompok suporter panser biru?

Informan: Kalau dari saya sih gak ada ya mbak

Peneliti: Kalau menurut mas Vendi sendiri sebagai suporter, apa simbol yang melekat bagi PSIS Semarang yang membedakan dengan klub sepakbola lainnya?

Informan: Menurut saya sendiri yang membedakan PSIS dengan klub sepak bola lainnya sih ya paling regenerasi pemain muda mbak , PSIS sudah ada academy u-16 , u-18, u-20 yang berlaga di elite pro akademi ..dan berkelanjutan progressnya sampai sekarang. Kalau untuk simbol dan lain-lain mungkin kurang lebih sama dengan informasi umum terkait PSIS di google sih mbak. Kurang lebih ya

hampir sama dengan klub sepak bola lainnya, cuma untuk kelebihan psis sekarang dari tim lain ..ya dilihat dari segi fasilitas training dan progress regenerasi pemain psis mungkin lebih baik dari tim lain di Jawa Tengah. Kalo untuk bersaing sama tim luar pulau Jawa, ya PSIS masih kalah jauh dari segi fasilitas dan pengelolaan klub.

Peneliti: Menurut mas Vendi sendiri,apa saja bentuk dari fanatisme yang paling dasar di kelompok suporter ?

Informan: Fanatisme paling dasar ya pake baju klub kebanggan terus berangkat ke stadion mbak untuk mendukung klub itu.

Peneliti: Kalau menurut mas Vendi fanatisme yang paling berat apa mas?

Informan: Menato bagian tubuh dengan lambang/tulisan klub kebanggan

Peneliti: Baik mas Vendi, nah menurut mas Vendi sendiri di panser biru sendiri fanatisme yang dimiliki itu seperti apa mas?

Informan: Menurut saya kalau di panser biru sendiri ada di dua-duanya ya mbak, karena namanya suporter kan juga banyak orang jadi ada yang fanatismena masih dasar hanya datang dan mendukung namun juga ada juga yang sudah fanatis untuk mendukung dengan menato badan seperti tadi yang saya sebutkan. Kurang lebih begitu sih mbak.

Peneliti: Kalau menurut mas Vendi sendiri apakah menjadi penting fanatisme ini dimiliki oleh suporter mas?

Informan: Ya fanatisme dengan kelompok suporter sepertinya tidak bisa dilepaskan ya, yang penting cara pengelolaan fanatismena sendiri mbak. Karena menurut saya bila fanatisme yang positif dikembangkan akan membuat dampak yang positif pula.

Peneliti: Di kalangan supporter sendiri kan konflik juga menimbulkan ketidaknyamanan ya. Nah sepengetahuan mas Vendi hal apa yg mendasari negosiasi yang dilakukan di kedua pihak (dari Snex & Panser Biru) mas?

Informan: Ya setahu saya , yang mendasari negosiasi antar supporter khususnya Panser dan Snex ya demi mendukung klub PSIS lebih baik "*disonggo bareng*" dimana mana kalau ada perpecahan tidak mungkin maksimal untuk mendukung klub. Dan pastinya setiap konflik , klub ikut terdampak, baik dari segi denda materil maupun sanksi pertandingan usiran tanpa penonton

- Peneliti: Baik mas, nah setau mas Vendi sendiri mas untuk negosiasi sendiri. Apakah tau untuk proses persiapan negosiasi terjadi kurang lebih seperti apa mas? Dan apakah ada tim yang dibentuk? Berapakah orang yang ada di dalam satu tim tersebut dan siapa saja?
- Informan: Untuk pastinya sih tidak begitu tahu ya mbak, soalnya kan itu terjadinya sudah dulu banget. Mungkin hanya DPP (Dewan Pengurus Pusat) antar supporter dengan manajemen tim
- Peneliti: Baik mas Vendi, nah untuk berlangsungnya pertemuan dan hasilnya apakah mas Vendi sebagai supporter juga mengikuti?
- Informan: Tidak mbak, jadi kalau untuk berlangsungnya pertemuan saya kurang tahu.
- Peneliti: Kalau misal hasil kesepakatan begitu apakah supporter juga diberitahu mas? Kalau tidak salah saya pernah melihat postingan mengenai perjanjian damai di salah satu akun *base* supporter. Nah kalau mas Vendi sendiri apakah mengetahui misal ada hasil kesepakatan begitu mas?
- Informan: Pasti diberi tahu lewat korwil-korwil yang bersangkutan mbak. Contohnya saya di korwil panserjabotabek , nah ada perwakilan di pertemuan (antar pengurus) itu ..pasti nanti hasilnya di share di grup ..ya kurang lebih yang mbak lihat di akun *fans base* itu ya hasilnya.
- Peneliti: Wah baik mas, berarti kurang lebih sebagai supporter tau berdasarkan hasilnya saja ya mas? Kalau untuk pertemuan & pokok pembahasan hanya dari pihak DPP begitu?
- Informan: iya kurang lebih begitu mbak
- Peneliti: Baik mas Vendi, terima kasih atas bantuan dan jawaban yang diberikan. Terima kasih atas waktunya yang sudah disenggalkan juga untuk membantu saya mengumpulkan data guna skripsi saya.
- Informan: Sama-sama mbak

IDENTITAS DIRI

- Nama : Aldo
- Jabatan : Supporter Snex Korwil Pucanggading

HASIL WAWANCARA

- Peneliti: Selamat siang Kak Aldo. Terimakasih sudah menyempatkan waktunya untuk saya tanya tanya. Pertama – tama saya ingin menjelaskan terlebih dahulu bahwa saya mengadakan wawancara ini adalah untuk melengkapi skripsi saya tentang negosiasi konflik di kedua kubu supporter PSIS. Sebelumnya kalau boleh tahu Kak Aldo ini bergabung ke kelompok Snex sejak taun berapa ya kak?
- Informan: Sejak tahun 2012 kalau tidak salah
- Peneliti: Sebelumnya, hal apa yang mendasari kak Aldo memilih untuk bergabung dengan kelompok supporter Snex sendiri?
- Informan: Awalnya dikarenakan diajak teman aja sih, namun lama-lama *enjoy* juga bergabung di sini karena seru juga untuk mendukung tim
- Peneliti: Selanjutnya kak mau bertanya selama Kak Aldo menjadi anggota panser biru sendiri apakah pernah melihat (baik langsung atau di sosmed) konflik (bisa fisik maupun nonfisik) antara panser dan snex sendiri kak?
- Informan: Di awal saya bergabung sih belum ada konflik gitu ya mbak, masih adem-adem aja untuk panser dan snex. Yang dulu pernah kejadian malah konflik dengan warga.
- Peneliti: Kalau untuk konflik antar panser dan snex sendiri apakah ada kejadian yang kak Aldo ingat?
- Informan: Untuk konflik antar snex dan panser ya mungkin paling hanya berasal dari nyanyi-nyanyi begitu di stadion saja
- Peneliti: Maaf sebelumnya kak, apakah saat pertandingan baik tandang maupun kandang yang ada apakah ada pemisahan antara kelompok Panser Biru dan Snex?
- Informan: Iya ada, kadang pisah tribun terkadang hanya dipisah dengan sekat bambu saja.
- Peneliti: Biasanya dengan jarak yang dekat begitu, bagaimana kondisi supporter di tengah konflik yang ada kak?
- Informan: Ya biasanya ketegangan pasti ada, walaupun misal sudah berbaikan sebelumnya tetapi pasti ada ketegangan dan takut. Terutama ya takut bila dikeroyok dan dipukul begitu.
- Peneliti: Kalau menurut kak Aldo sendiri apakah ada yang membedakan bila terjadi konflik dan tidak di kalangan supporter?
- Informan: Ya sejatinya bila konflik terjadi membuat saat menonton juga jadi agak tidak nyaman dan khawatir.

- Peneliti: Kalau pandangan kak Aldo sendiri durasi konflik di antara kedua kubu suporter ini berapa lama ya kak?
- Informan: Setahu saya ga menentu mbak, kadang terjadi konflik di stadion namun ya langsung didamaikan lalu ya tidak ada konflik begitu.
- Peneliti: Baik kak, selanjutnya menurut kak Aldo sendiri apakah ada identitas Snex yang paling khas menurut kak Aldo?
- Informan: Ya sepertinya logo dan warna hitam khas snex ya
- Peneliti: Kalau menurut kak Aldo apakah ada yang membedakan untuk snex dan panser biru sendiri?
- Informan: Hampir sama saja ya saya rasa, tetapi ya mungkin warna yang digunakan dan beberapa hal berbeda. Yang pasti koreografi dan yelyel berbeda karena masing-masing memiliki ciri sendiri.
- Peneliti: Nah menurut kak Aldo sendiri apakah bentuk dari fanatisme yang paling dasar di kelompok suporter ?
- Informan: Ya kalau menurut saya ya memiliki ketertarikan untuk menonton tim kebanggaannya. Bisa dengan menonton langsung ke stadion atau ya kalau saat ini mendukung di layar kaca dan sosial media mungkin.
- Peneliti: Nah kalau fanatisme yang paling berat apa saja menurut kak Aldo?
- Informan: Fanatisme berat ya mungkin karena sudah sangat cinta dengan tim bisa dengan menato tubuh dengan lambang atau logo PSIS sendiri. Mungkin itu sih mbak kalau menurut saya.
- Peneliti: Kalau dari pandangan kak Aldo sebagai suporter Snex sendiri, di kelompok Snex sendiri fanatisme yang dimiliki itu seperti apa mas?
- Informan: Fanatisme yang dimiliki Snex sendiri ya ketika mendukung tim PSIS baik di laga kandang maupun tandang ya mbak. Fanatisme ini salah satu yang mengembangkan kelompok Snex sendiri karena kita cinta pada tim ya membuat kita mau tidak mau untuk selalu mendukung tim dengan menampilkan koreografi dan memberi dukungan untuk tim bisa menang.
- Peneliti: Apakah menjadi penting fanatisme ini dimiliki oleh suporter kak?
- Informan: Ya menurut saya penting karena kalau tidak memiliki ya berarti kurang mencintai tim sendiri ya. Dan karena fanatisme ini juga mendorong lahirnya karya-karya untuk mendukung tim dengan positif.

- Peneliti: Di kalangan supporter sendiri kan konflik juga menimbulkan ketidaknyamanan ya. Nah sepengetahuan Kak Aldo hal apa yg mendasari negosiasi yang dilakukan di kedua pihak (dari Snex & Panser Biru) mas?
- Informan: Setahu saya ya karena suporter juga sekarang lebih cerdas dan dewasa jadi merasa bila tidak ada gunanya untuk berkonflik. Melihat juga kalau konflik yang terjadi juga malah merugikan di pihak suporter maupun manajemen tim sendiri. Dari suporter juga ada ketakutan atau kekhawatiran kalau konflik berlangsung dan ini tentu merugikan.
- Peneliti: Untuk negosiasi sendiri. apakah kak Aldo tahu untuk proses persiapan negosiasi terjadi kurang lebih seperti apa kak? Dan apakah ada tim yang dibentuk? Berapakah orang yang ada di dalam satu tim tersebut dan siapa saja?
- Informan: Kalau untuk negosiasi antara pihak Panser dan pihak Snex mungkin dihadiri oleh para pengurus pusat. Namun sisanya kurang tahu dikarenakan ya kelompok kami juga tidak terlalu dekat dengan pengurus pusat.
- Peneliti: Baik kalau begitu kak. Nah tetapi untuk berlangsungnya pertemuan dan hasilnya apakah kak Aldo sebagai suporter juga mengikuti?
- Informan: Sebenarnya juga tidak terlalu mbak, namun biasanya hasil pertemuan memang ada diberitahukan kepada suporter. Biasanya lewat ketua masing-masing dan juga sosial media milik *fansbase* begitu.
- Peneliti: Baik, berarti kurang lebih sebagai suporter dari Snex juga kurang lebih hasil dan kesepakatan yang ditandatangani juga disebarluaskan begitu ya kak oleh pihak pengurus pusat?
- Informan: Iya mbak seperti itu, jadi ya kita usahakan untuk mengikuti arahan terkait hasil yang sudah ditandatangani begitu.
- Peneliti: Baik kalau begitu. Terima kasih kak Aldo untuk waktunya. Terima kasih sudah memberikan jawaban untuk melengkapi data untuk skripsi saya.
- Informan: Sama-sama mbak.